

**FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN
MAHASISWA MENJADI CALON GURU (Studi Kasus
Mahasiswa FKIP UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

WINDA SRI RAHAYU
NPM. 2002070010



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Februari 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Winda Sri Rahayu
N.P.M : 2002070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU)

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsusurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.
2. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si
3. Mariati, S.Pd., M.Ak.

1.

2.

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Sri Rahayu
NPM : 2002070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Calon Guru
(Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU)

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Januari 2025

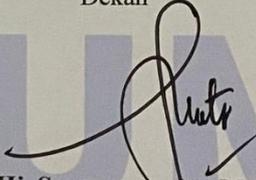
Disetujui oleh :
Pembimbing

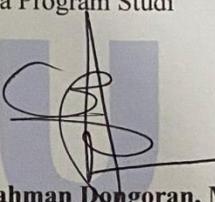

(Mariati, S.Pd., M.Ak.)

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyusnita, M.Pd.


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

ABSTRAK

Winda Sri Rahayu. NPM. 2001070013. **“Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa FKIP UMSU. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner dan dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa FKIP UMSU yang meliputi tujuh program studi yaitu program studi pendidikan matematika, pendidikan bahasa indonesia, pendidikan bahasa inggris, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan konseling, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar dengan jumlah mahasiswa sebanyak 431 responden. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus slovin sehingga diperoleh sampel yang diteliti sebanyak 82 mahasiswa FKIP UMSU.

Hasil uji faktor internal menunjukkan keadaan jasmani memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap kesiapan menjadi calon guru. Intelegensi memiliki signifikansi sebesar $0,030 < 0,000$ terhadap kesiapan menjadi calon guru. Minat dan bakat memiliki signifikansi sebesar $0,009 < 0,000$ terhadap kesiapan menjadi calon guru. Hasil uji faktor eksternal menunjukkan keluarga memiliki signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ terhadap kesiapan menjadi calon guru. Pendidikan memiliki signifikansi sebesar $0,034 < 0,000$ terhadap kesiapan menjadi calon guru. Masyarakat memiliki signifikansi sebesar $0,047 < 0,000$ terhadap kesiapan menjadi calon guru. Koefisien determinasi faktor internal terhadap kesiapan menjadi calon guru sebesar 0,357, sedangkan faktor koefisien determinasi faktor eksternal terhadap kesiapan menjadi calon guru sebesar 0,345.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru adalah faktor internal yang meliputi keadaan jasmani, intelegensi serta minat dan bakat sebesar 35,7%. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, pendidikan dan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 34,5%.

Kata Kunci : Faktor Dominan, Kesiapan Menjadi Calon Guru

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU)”. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmupengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan proposal ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari orang tua peneliti, Ayahanda tercinta Muslim dan Ibunda Roslina yang telah berjasa dalam segala hal. serta dari berbagai pihak peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Ibu Dra. Syamsuyurnita M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Ibu Mariati S.Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
8. Seluruh Staf/Pegawai Biro Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
9. Teman tersayang Chyntya Br bangun yang telah membagi waktu tenaga serta memberikan semangat dan dukungan dari awal semester 4 hingga sampai saat ini. Terimakasih sebesar-besarnya karena selalu mendengarkan keluh kesah menerima segala kekurangan yang ada pada diri saya.

10. Seluruh Teman seperjuangan saya pendidikan Akuntansi 20 yang telah memberikan waktunya untuk menemani dan selalu memberi semangat selama menyelesaikan proposal ini.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi dan dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, November 2024

Winda Sri Rahayu
NPM. 2002070010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Identifikasi Masalah	4
Pembatasan Masalah	5
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.1.1 Teori Behaviouristik	7
2.1.2 Kesiapan Menjadi Calon Guru	10
2.1.2 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	20
2.2 Penelitian Relevan	23
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	30
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.4 Definisi Operasional Penelitian.....	31
Tabel 3.5 Layout Kuesioner	33
Tabel 3.6 Instrumen Skala Likert	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Faktor Internal yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Calon Guru Mahasiswa FKIP UMSU	37
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Calon Guru Mahasiswa FKIP UMSU	39
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Faktor Internal terhadap Kesiapan Menjadi Guru	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Faktor Eksternal terhadap Kesiapan Menjadi Guru.....	46
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Faktor Internal terhadap Kesiapan Menjadi Guru.....	47
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Faktor Eksternal terhadap Kesiapan Menjadi Guru.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	57
Lampiran 2. Data Tabulasi Responden	61
Lampiran 3. Hasil SPSS	64
Lampiran 4. Form K1 (Pengajuan Judul)	74
Lampiran 5. Form K2	75
Lampiran 6. Form K3	76
Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal	77
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal	78
Lampiran 9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	79
Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal	80
Lampiran 11. Surat Izin Riset	81
Lampiran 12. Balasan Surat Riset	82
Lampiran 13. Surat Pernyataan Keaslian	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas seseorang dapat dilihat salah satunya dari pendidikan (Prihandini & Panduwinata, 2022). Pendidikan adalah kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia (Mukholidah & Puspasari, 2023). Menurut (Yunani et al., 2021). Pendidikan yakni salah satu cara membentuk karakter seseorang yang cerdas dan bermoral. Dari pendidikan, diharapkan dapat membentuk kepribadian seseorang yang siap dalam menghadapi tantangan masa depan.

Sebagai subjek pembangunan, manusia dididik, dibina potensinya dikembangkan melalui pendidikan (Faiziyah et al., 2022). Pendidikan juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan suatu negara dalam mencerdaskan anak bangsa yang sudah dituangkan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) tahun 1945 (Hermanto, 2020). Bagi sebuah bangsa, profesi pendidik sangatlah penting, karena pendidik memiliki peran penting dalam upaya peningkatan pendidikan (Apriani, 2021).

Sebagai pendidik profesional, profesi guru yang tidak hanya melakukan tugas kesehariannya, melainkan juga diwajibkan mempunyai wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta mempunyai strategi dalam pengajaran yang telah dituangkan pada, UU Gudos Pasal 10 No. 14 Tahun 2005 Bab IV meliputi 4 kompetensi, antara lain sosial, pedagogik, kepribadian, dan profesional.

Masalah dalam pendidikan di Indonesia yaitu mengenai kualitas. Salah satu penyebabnya yakni kemampuan profesional guru yang masih kurang (Sukmadinata, 2017). Berdasarkan Survey UNESCO, pendidikan Indonesia

kualitasnya di peringkat 10 dari 14 Negara yang di Asia Pasifik dan kualitas guru menempati urutan terakhir. Sedangkan data dari hasil UKG yang diselenggarakan Kemendikbud 2015 menyatakan kompetensi guru dinilai belum mencapai standar yang diharapkan.

Berdasarkan data Neraca Pendidikan Daerah (NPD) hasil UKG tahun 2015 mencapai nilai nasional hanya 48.94, nilai ini berada dibawah SKM,yaitu 55. Namun demikian, hasil dari Uji Kompetensi Guru (UKG) hal ini bukan merupakan indikator kualitas guru satu-satunya namun hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) menyajikan bahwa guru di Indonesia masih banyak yang belum memiliki kompetensi minimum yang di butuhkan dalam memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas tinggi.

Berbagai upaya guna mencapai perbaikan pendidikan sudah dilaksanakann pemerintah yaitu melengkapi fasilitas pendidikan, meningkatkan kualitas guru, dan penyempurnaan kurikulum. Salah satu upaya dalam mencapai keberhasilan peningkatan kualitas guru yaitu dengan meningkatkan perbaikan dalam kemampuan dasar mengajar mahasiswa calon guru, hal ini sebagai langkah guna meningkatkan kesiapannya untuk mengajar disekolah. Kesiapan teori maupun praktik dalam mengajar perlu dilakukan dengan matang, melalui mata kuliah penunjang seperti mata kuliah *microteaching* (Fitriani,2019)

Kesiapan yakni kualitas diri untuk mampu dalam melakukan suatu pekerjaan (Aprilita & Trisnawati, 2022). Menurut teori behavioristik, seseorang yang berperilaku tertentu karena mereka sudah belajar dari pengalaman masa lalu untuk dapat digunakan dimasa yang akan datang. Perlu latihan dan pembelajaran dalam

mengajar yang nantinya akan terbentuk suatu perilaku terkait kesiapan menjadi calon guru. Sejalan oleh pendapat yang dikemukakan Edward L. Thorndike yakni hukum latihan (*Law of Exercise*) yakni bilamana perbuatan diulangi dan dilatih, hubungan antara stimulus dan response akan semakin erat. Dimana hal ini membuktikan bahwa prinsip dalam belajar yang utama yaitu latihan atau pengulangan, artinya jika kerap kali berlatih melakukan sesuatu dan mengulangi suatu perbuatan atau tingkah laku tersebut akan semakin dikuasai. Jadi, apabila keterampilan mengajar sering dilatih dari pembelajaran, kelak akan menimbulkan suatu tingkah laku kesiapan mengajar (Sadirman, 2014).

Rendahnya kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan tujuan pendidikan. Dengan adanya permasalahan tersebut, hal ini akan berakibat pada proses pembelajaran yang dilakukan yang menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak efektif. Sebagai seorang lulusan dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan yang nantinya menjadi guru kejuruan tentu diharapkan berkontribusi dalam usaha peningkatan mutu atau kualitas pendidikan Indonesia. Pendidik mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dan akan berdampak tidak baik apabila seorang mahasiswa calon guru tidak siap dalam mengajar.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan disiapkan untuk mengenalkan calon guru pada bidangnya. Kegiatan PLP merupakan kegiatan mengajar dan menerapkan teori yang telah dipelajari dan diikuti oleh mahasiswa semester VII. Tujuan dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan ini ialah untuk

memberikan bekal pada mahasiswa dengan 4 kompetensi kualifikasi guru diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi (Mulyani et al., 2019). Selain itu kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman nyata untuk seseorang dalam menjalankan kewajibannya yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Hidayati, 2018).

Dengan adanya PLP, mahasiswa dapat memahami dunia di luar kampus dan memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, akademik dan professional. Diharapkan PLP ini menjadi suatu proses transisi seorang calon guru menjadi guru. Karena ketercapaian profesi guru perlu dilatih untuk mengajar maka perlu adanya kegiatan pengajaran sebelum melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang biasanya dikenal dengan *microteaching* (Apriani, 2021)

Menurut (Mulyani et al., 2019) dalam pelaksanaannya keberhasilan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dipengaruhi dari beberapa faktor, salah satu faktornya ialah kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLP. Dimana, hal ini disebabkan ketika pelaksanaan PLP, mahasiswa akan dihadapkan oleh berbagai macam hal, kondisi yang belum pernah didapati di kampus.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Menajdi Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan bisa diketahui sebagai suatu masalah.

Tujuan dari identifikasi masalah guna mereduksi permasalahan penelitian yang nantinya dapat dicari jawabannya melalui penelitian. Identifikasi kesiapan mahasiswa FKIP UMSU menjadi calon guru adalah rendahnya kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa FKIP UMSU.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada berbagai masalah yang telah diidentifikasi diatas, penelitian ini akan dibatasi pada ruang lingkup berikut:

1. Kesiapan menjadi calon guru yang diteliti dibatasi dengan indikator kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran, kesiapan mengelola pembelajaran, kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran dan kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan
2. Faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru akan dibatasi pada faktor internal yang meliputi keadaan jasmani, intelegensi, minat dan bakat sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, pendidikan dan masyarakat.
3. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran microteaching yaitu mahasiswa semester 6 pada seluruh program studi yang ada di FKIP UMSU yang sedang melaksanakan kegiatan PLP 3 diantara mahasiswa program studi pendidikan matematika, pendidikan kewraganegaraan, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan bahasa inggris, bimbingan konseling, pendidikan akuntansi dan pendidikan guru sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa FKIP UMSU?”

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru pada mahasiswa FKIP UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi aspek-aspek berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.

2. Bagi Lembaga Terkait

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan dalam menyiapkan lulusan calon guru yang berkualitas dan siap akan tanggung jawabnya sebagai guru. Menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan.

3. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian dapat membantu mahasiswa calon guru mengetahui tingkat kesiapannya untuk menjadi guru. Penelitian juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan minat dan kesiapannya untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Teori Behaviouristik

Teori menurut Sugiyono dan Hariyanto dalam (Irham, 2016) adalah penjelasan mengenai hubungan konsep antara dua atau lebih dalam bentuk prinsip, gagasan, hukum, atau teknik-teknik tertentu. Oleh karena itu, teori pada dasarnya merupakan konsep dasar atas suatu aktivitas, kejadian, atau hal lain yang telah dibuktikan dan teruji secara empiris dan dipertanggungjawabkan. Adapun teori belajar menjelaskan mengenai bagaimana proses belajar terjadi, sehingga akan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Adapun teori belajar sebagaimana disebutkan oleh (Wahab, 2016) bahwa teori belajar apabila dipandang dalam psikologi oleh para ahli pendidikan terdapat tiga, yakni teori behavioristik, kognitif, dan humanistik. Beberapa ahli pendidikan mengatakan, agar guru dapat mengajar dengan baik apa yang akan diajarkan, maka perlu digunakan metode atau cara-cara yang berorientasi pada tingkah laku yang disebut dengan tujuan-tujuan behavior. Oleh karena itu, sebagaimana disebutkan dalam latar belakang akan hakikat pembelajaran adalah perubahan tingkah laku agar sebagaimana yang diharapkan, maka fokus dalam kerangka teori ini adalah teori belajar behavioristik.

Definisi Teori behavioristik Behavioristik berasal dari kata behavior yang berarti tingkah laku yang dilakukan baik oleh organisme, entitas buatan, atau sistem yang berhubungan dengan diri atau lingkungan bersama sistem lain atau organisme disekitarnya. Adapun teori belajar behavioristik menurut Sanjaya (2013)

merupakan salah satu aliran teori belajar yang menekankan pada tingkah laku (behavior) yang dapat diamati, yang mana menurut aliran behavioristik pada hakekatnya belajar adalah pembentukan asosiasi yang ditangkap panca indera dengan kecenderungan bertindak antara stimulus dan respons (S-R), sehingga teori ini juga dinamakan teori Stimulus-Respons dengan upaya membentuk hubungan stimulus dan respons sebanyak-banyaknya (Andriyani, 2015).

Teori behavioristik merupakan sebuah teori pembelajaran yang mempelajari tingkah laku manusia. Teori behavioristik merupakan teori dalam pembelajaran untuk memahami tingkah laku manusia dengan menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik. Oleh karena itu, tingkah laku peserta didik dapat dilakukan perubahan melalui upaya pengkondisian. Dalam teori behavioristik pengamatan diutamakan, karena pengamatan merupakan hal penting untuk melihat adanya perubahan tingkah laku dari proses pembelajaran.

Belajar dalam teori behavioristik menurut Dahar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara langsung melalui hubungan stimulus dan respons berdasarkan prinsip-prinsip mekanistik. Kaum behavioris berpendapat bahwa siswa dikatakan sudah cukup baik apabila mengasosiasikan stimulus dan ia memberikan respons yang benar. Adapun apa yang ada dalam pikiran siswa, oleh kaum behavioris tidak dipersoalkan, baik sebelum maupun setelah respons yang muncul dari stimulus reinforcement (Rusuli, 2014).

Teori behavioristik menurut Budiningsih (2005) adalah: a) mementingkan faktor lingkungan; b) menekankan faktor bagian; c) menekankan tingkah laku yang tampak secara objektif; d) bersifat mekanis; dan e) mempertimbangkan masa lalu.

Dalam aliran behavioristik disebutkan bahwa belajar atau tidaknya seseorang tergantung kepada kondisional dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Hal tersebut karena kegiatan belajar terjadi karena ada kondisi/stimulus dari lingkungan.

Menurut Gagne, sebagai salah satu tokoh aliran behavioristik mengatakan bahwa belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu kondisi internal (internal conditions of learning), kondisi eksternal (external conditions of learning), dan hasil belajar (outcomes of learning) (Widoyoko, 2009). Kaum behavioristik berpandangan bahwa pada dasarnya manusia dianggap makhluk reaktif seepenuhnya, yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor yang datang dari luar. Faktor lingkungan oleh kaum behavioristik dianggap sebagai penentu tunggal dari tingkah laku manusia. Oleh karena itu, kepribadian individu dikembalikan kepada hubungan antara individu dengan lingkungan, yang diautur oleh hukum-hukum belajar, misalnya seperti teori conditioning (pembiasaan) (Sardiman, 2018).

Menurut Watson yang dikutip oleh Martini, bahwa rangsang (stimulus) dan diakhiri dengan suatu reaksi (respons) terhadap rangsang, maka akan berpengaruh pada proses-proses psikologis. Oleh karena itu, menurutnya tingkah laku manusia merupakan merupakan hasil belajar conditioning, yakni pengalaman dan lingkungan yang membentuk kepribadiannya. Sama halnya dengan Skinner, ia percaya bahwa tingkah laku dapat diukur dan diobservasi, namun ia menambahkan unsur reinforcement, yakni bahwa hadiah (reward) dan hukuman (punishment) juga akan menentukan tingkah laku manusia (Martini, 2014).

2.1.2 Kesiapan Menjadi Calon Guru

2.1.2.1 Definisi Kesiapan Menjadi Calon Guru

Menurut (Azizah & Rahmi, 2019) Kesiapan menjadi calon guru adalah kondisi seseorang yang sudah memiliki kemampuan untuk dapat melakukan proses belajar mengajar. Setiap mahasiswa calon guru nantinya akan melakukan kegiatan mengajar baik pada saat melaksanakan kegiatan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau pada saat sudah menjadi guru yang sebenarnya.

Selanjutnya kesiapan menjadi calon guru menurut (Slameto, 2021) adalah “kesiapan guru untuk mengajar berkaitan erat dengan cara guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan, kesiapan belajar adalah kondisi seseorang yang sudah memiliki kemampuan untuk dapat melakukan proses belajar mengajar, yang berkaitan erat dengan cara guru untuk mengajar dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

Menurut (Suyanto dan Asep, 2019) “Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Ini merupakan langkah penting dalam belajar. Tanpa itu, siswa akan lambat dalam belajar, bahkan bisa berhenti sama sekali proses belajarnya”. Kesiapan belajar juga harus dimiliki oleh seorang siswa sebagai subjek pembelajaran yang akan menerima situasi belajar dari guru.

Kesiapan adalah suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk melakukan sesuatu (Arikunto, 2019). Sebagai contoh, seorang guru Bidang Keahlian Teknik Geomatika, dikatakan memiliki kesiapan mengajar apabila guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan

yang sesuai dan pengetahuan mengenai teknik-teknik pengukuran tanah dan keterampilan mengajar pada proses pembelajarannya dikelas. Guru dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran harus mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik.

Menurut (Amiruddin, 2016) “Kesiapan adalah kapasitas (kemampuan Potensial) baik bersifat fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu”. Suatu pekerjaan akan berjalan dengan lancar jika memiliki persiapan didalamnya, baik kesiapan fisik, kesiapan mental maupun kesiapan kognitif. Apapun pekerjaan yang dilakukan seseorang Menjadi seorang guru merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan berbagai persiapan agar dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) berjalan dengan lancar.

Teori diatas di perkuat oleh Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 dijelaskan bahwa salah satu kompetensi guru profesional adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Berarti salah satu kemampuan guru atau kompetensi guru yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam merencanakan pembelajaran.

“Hakikat mengajar adalah poses yang mengantarkan siswa untuk belajar” (Suyanto, 2014.). Jadi, seorang guru dikatakan memiliki kompetensi mengajar jika ia mampu mengajar siswanya dengan baik (Suyanto, 2014). Jika seorang guru mempunyai persepsi bahwa mengajar adalah hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, maka dalam mengajar guru tadi cenderung menempatkan siswa sebagai wadah yang harus diisi oleh guru.

Menurut Celdic dalam (Suyanto, 2014), guru-guru mendefinisikan tujuan mengajar secara berbeda-beda. Ia mengelompokan definisi-definisi itu kedalam empat kategori, yaitu: *transferring*, *shaping*, *travelling* dan *growing*.

1) *Transferring*.

Dalam model ini, mengajar dilihat sebagai proses pemindahan pengetahuan dari seorang (guru) kepada oranglain (siswa). Siswa dipandang sebagai wadah yang kosong, dan jika pengetahuan tidak berhasil ditransfer kepada siswa, maka kesalahan cenderung ditimpakan ke siswa

2) *Shaping*.

Dalam model ini, pembelajaran merupakan proses pembentukan karakter siswa pada bentuk-bentuk ideal yang ditentukan. Disini, siswa diajarkan keterampilan dan ara bertingkah laku yang dianggap bermanfaat bagi mereka. Minat dan motif siswa hanya dianggap penting sepanjang membantu proses pembentukan karakter siswa.

3) *Travelling*.

Dalam model ini, pengajaran dilihat sebagai pembimbingan siswa melalui mata pelajaran. Mata pelajaran dipandang dan disajikan sebagai sesuatu yang menantang yang harus dihadapi siswa dan kadang-kadang sulit untuk dieksplorasi.

4) *Growing*.

Model ini memfokuskan pengajaran pada pengembangan kecerdasan, fisik, dan emosi siswa. Tugas guru adalah menyediakan situasi dan pengalaman untuk membantu siswa dalam perkembangan mereka secara optimal. Ini merupakan model yang berpusat pada siswa, dimana keseluruhan mata pelajaran kemudian tidak begitu penting dan tidak menjadi tujuan, tetapi mata pelajaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa untuk berkembang menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan inovatif

Dari setiap model mengajar tersebut memiliki pengaruh penting terhadap tindakan dan komitmen guru, yang pada akhirnya mendukung terbangunnya etos sekolah yang baik.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kesiapan dan mengajar diatas, maka yang dimaksud dengan kesiapan mengajar adalah membuat rencana mengajar dan melaksanakan rencana mengajar yang telah dibuat oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Artinya kematangan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui strategi yang dibuatnya agar menghasilkan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kesiapan mengajar bagi seorang guru merupakan salah satu dari kompetensi guru yang mutlak dan harus selalu ditingkakan.

2.1.2.2 Aspek-Aspek Kesiapan Menjadi Calon Guru

Suatu kondisi dikatakan siap setidaknya tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut (Slameto, 2021) ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan
- 3) Keterampilan. Pengetahuan yang lain yang telah di pelajari.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Calon Guru

Kesiapan menjadi calon guru erat kaitannya dengan bagaimana guru maupun calon guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru menurut (Slameto, 2021) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru, yaitu:

- 1) Faktor Intern (keadaan jasmani, intelegensi, minat dan bakat)

Faktor intern yang pertama yaitu keadaan jasmani. Keadaan jasmani atau kesehatan merupakan kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang, tanpa merasa lelah yang berlebihan, serta masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya. Keadaan jasmani juga dapat diartikan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan kerja atau aktivitas. Faktor intern yang ke dua yaitu intelegensi. Intelegensi merupakan suatu konsep mengenai kemampuan umum individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam

kemampuan yang umum, terdapat kemampuan-kemampuan spesifik yang memberikan individu suatu kondisi yang tercapainya pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan tertentu setelah melalui suatu latihan. Faktor yang ke tiga yaitu minat dan bakat. Minat merupakan suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, dan keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Misalnya minat terhadap pelajaran, profesi, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual), artinya setiap orang bisa saja memiliki minat berbeda dengan orang lain. Sifat-sifat merupakan kepribadian seseorang individu bereaksi dengan individu lain atau objek. Sifat-sifat disini dapat diartikan kepribadian individu dalam bereaksi atau memberi tanggapan terhadap suatu individu dan objek atau pekerjaan yang diterima dan ada keinginan untuk berhasil. Bakat (talent) merupakan kemampuan bawaan atau keterampilan berupa potensi khusus dan jika memperoleh kesempatan berkembang dengan baik, akan muncul sebagai kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai potensinya.

2) Faktor Ekstern (keluarga, sekolah dan masyarakat)

Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor ekstern yang pertama yaitu keluarga. Pengaruh dari anggota keluarga bisa menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan atau belum memiliki kesiapan untuk melakukan sesuatu tersebut, oleh karena itu dorongan atau pengaruh

dari seluruh anggota keluarga memaksa kehendak seseorang untuk siap melakukan sesuatu atau pekerjaan”. Faktor ekstern yang ke dua yaitu sekolah. Sekolah merupakan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah disini berarti lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan sengaja yang disebut kurikulum untuk menuntut seseorang untuk memiliki kesiapan kerja”. Faktor ekstern yang ke tiga yaitu masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat berpengaruh dalam kesiapan seseorang karena dalam berinteraksi dengan masyarakat seseorang akan menjadi berubah dengan pengetahuan atau informasi yang diterimanya”.

Berdasarkan poin faktor-faktor kesiapan mengajar yang sudah dipaparkan, maka dapat penulis simpulkan bahwa faktor kesiapan mengajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

2.1.2.4 Indikator Kesiapan Menjadi Calon Guru

Indikator kesiapan menjadi calon guru menurut Nova dalam (Fitriani, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran

Kesiapan mahasiswa dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dapat dilihat dari kesiapan dalam mengenal kemampuan peserta didik agar pengelolaan pembelajaran tepat, memilih metode mengajar yang tepat dan bervariasi, serta mengembangkan silabus dan RPP yang digunakan ketika akan melakukan pembelajaran di dalam kelas.

2) Kesiapan mengelola pembelajaran

Dalam mengelola proses pembelajaran seorang guru tidak hanya menyampaikan materi semata, tetapi juga harus memperhatikan hal-hal pendukung lainnya. Kesiapan seorang mahasiswa calon guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat dari kesiapan dalam memahami karakteristik peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, memfasilitasi peserta didik, dan kesesuaian pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

3) Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Kesiapan melaksanakan evaluasi Evaluasi dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan dengan aspek kognitif melalui tes saja, tetapi juga evaluasi mengenai aspek afektif dan psikomotorik. Kesiapan melaksanakan evaluasi bagi seorang mahasiswa calon guru dapat dilihat dari kesiapan dalam mereview kembali materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, mengadakan ulangan harian setiap KD, melakukan remedial teaching, dan mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan.

4) Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan.

Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan Terdapat empat pilar dalam pendidikan, yaitu *learning to know* belajar mengetahui, *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu) dan *learning to live together* (belajar hidup Bersama). Kesiapan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan empat pilar pendidikan ini dapat terlihat dari kesiapan untuk selalu meng-update pengetahuan yang dimiliki karena seorang guru adalah sumber belajar bagi peserta didiknya *learning to know*, melatih peserta didik untuk memecahkan masalah *learning to do*, membantu peserta didik dalam mengaktualisasi dirinya *learning to be*, serta mengarahkan peserta didik agar mampu bekerja sama dalam masyarakat *learning to live together*.

Pada buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro (PPL) dijelaskan empat jenis kompetensi guru yang harus dimiliki oleh setiap guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut menjadi penentu siap tidaknya mahasiswa menjadi guru yang profesional. Subkompetensi dan indikator esensialnya dijabarkan sebagai berikut :

1) Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3) Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Nasional.

4) Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Mahasiswa sebagai calon guru professional harus dapat menguasai empat kompetensi guru professional tersebut yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan menguasai ke empat kompetensi tersebut seorang guru dapat dikatakan sebagai guru professional.

Indikator kesiapan mengajar menurut (Suwarna, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai bahan ajar
- 2) Kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa
- 3) Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran
- 4) Kemampuan mengukur hasil belajar siswa.

2.1.3 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 3

PLP ialah program kegiatan yang berisi mengenai pelatihan dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembentukan profesionalisme dari calon pendidik atau guru (Maharbid, 2022). PLP merupakan sebuah program mata kuliah yang ditujukan kepada mahasiswa supaya dapat melatih dan mengimplementasikan hasil belajar di kampus sehingga dapat dilakukan penerapannya pada instansi terkait yaitu sekolah sederajat, seperti Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). PLP adalah program dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan membantu dalam hal melatih serta membimbing mahasiswa supaya dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki keterkaitannya dengan kompetensi guru serta dilakukan pada sekolah sederajat yang telah menjalin kerjasama sehingga menjadi sekolah mitra.

Menurut (Hamalik, 2018), sasaran dari PLP ialah adanya ketercapaiannya dari kepribadian calon pendidik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai pendidik dan dapat menggunakan dengan tepat didalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar di lembaga pendidikan maupun sekolah (Sita Rahmadiyahani). PLP adalah sebuah program untuk calon guru dengan upaya melakukan observasi dan analisis dari permasalahan yang ada pada sekolah sehingga calon guru juga akan memberikan jalan keluar berupa solusi dari permasalahan yang ada. PLP merupakan kegiatan mata kuliah dengan menuntut mahasiswa FKIP untuk memiliki pengalaman secara langsung di lapangan sebagai calon guru yang merupakan bentuk dari rangkaian kegiatan ada di sekolah. PLP memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa dalam menelaah, mengobservasi, menganalisis sebuah keadaan yang ada di lapangan dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada bangku perkuliahan (Penelitian et al., 2021).

PLP ialah kegiatan dengan bentuk intership atau magang mahasiswa di sekolah yang dapat dijadikan sebagai pembekalan dalam dunia kerja apabila mahasiswa tersebut telah menyelesaikan studi pada perguruan tinggi. Pada kegiatan PLP dilakukan sesuai dari arahan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan kegiatan praktik/magang mahasiswa kampus adalah suatu hal yang ada pada kegiatan proses belajar mengajar atau dapat dikatakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan arahan dari Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1.

Ada beberapa prinsip pada pelaksanaan program PLP yaitu: adanya penguasaan kompetensi pada bidang studi kecakapan dalam penerapan teori, metode, pendekatan, model, media dan strategi pada pembelajaran dengan tetap memperhatikan beberapa aspek seperti sosio-kultural, lingkungan, dan peserta didik. Sedangkan dalam Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8 menjelaskan bahwa PLP merupakan sebuah proses pengamatan dan pemagangan mahasiswa program sarjana pendidikan dengan fakultas FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dalam melakukan penelitian pada perspektif pembelajaran dan pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan yaitu sekolah (Fuaddunnazmi & Safitri, 2022).

A

dapun Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 3 (PLP-3) merupakan kegiatan magang yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap calon pendidik ke dalam praktik pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengasah keempat kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Program ini menekankan pada penguasaan kompetensi pedagogik khususnya ”menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik” yang meliputi kemampuan (1) memahami peserta didik, (2) menerapkan model pembelajaran inovatif, dan (3) merancang dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2.2 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Sukmawati (2019)	Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik	Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran dan kesimpulan bahwa mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah <i>microteaching</i> sudah mampu menjadi guru profesional berdasarkan kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
2	Ganoid kk (2023)	Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan	Hasil pengujian koefisien korelasi kedua variabel yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan dan kesiapan mengajar diperoleh nilai sebesar 0,837 serta derajat hubungan korelasi sebesar $0,000 < 0,05$ mempunyai artian sangat kuat dan hubungan bentuk positif adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,701 dengan persentase besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang sebesar 70% dan 30% faktor-faktor lain yang tidak difokuskan oleh peneliti. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan peneliti selanjutnya dengan karakteristik dan variabel-variabel yang berbeda.

3	Darmawan dkk (2015)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Prodi PMA dalam Mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Faktor bersama yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa PMA dalam mengikuti PPL di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yaitu faktor kedisiplinan kerja, faktor komitmen, faktor ketekunan dalam bekerja, faktor kemampuan bekerja sama dan faktor kemampuan berkomunikasi. Kelima faktor tersebut mempunyai nilai eigenvalue sebesar 62.682% dengan faktor 1 memberikan kontribusi terbesar yakni 28.509% dan nilai eigenvalue 4.276. Dengan demikian faktor kedisiplinan kerja adalah faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa prodi pendidikan matematika (PMA) dalam mengikuti program pengalaman lapangan (PPL) di IAIN Zawiyah Cot Kala.
---	---------------------	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

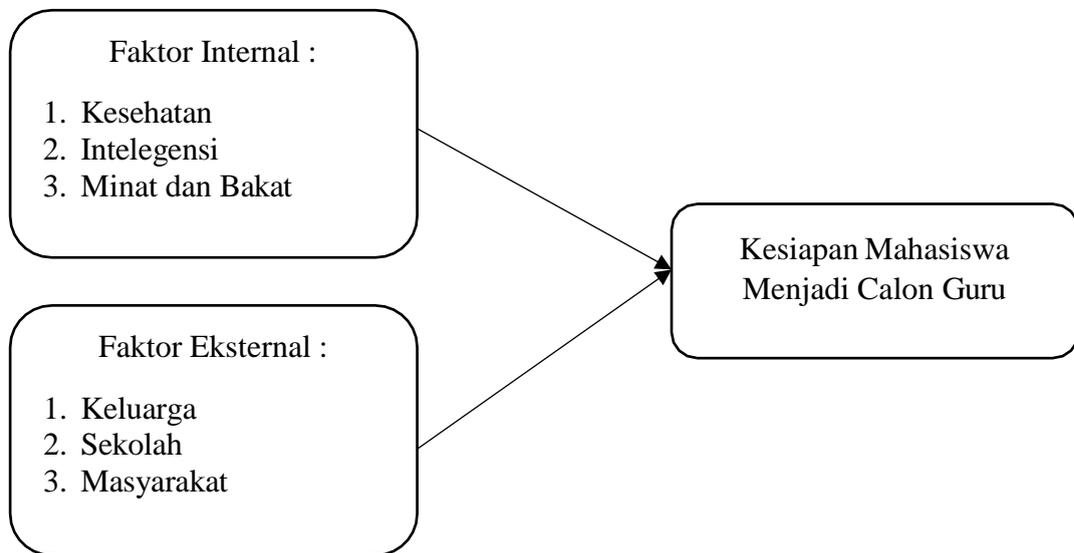
Kesiapan menjadi guru dengan kemampuan maksimal perlu dimiliki untuk melaksanakan tugas utamanya sebagai seorang guru profesional. Kesiapan yang perlu dilakukan seorang guru berupa kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan fisik dan mental. Oleh karena itu calon guru sebaiknya sejak sedini mungkin perlu dipersiapkan secara matang agar siap menjadi guru dan menjalankan profesinya dengan optimal dan penuh tanggungjawab. Persiapan itu dimulai semenjak seorang calon guru mengikuti masa perkuliahan diperguruan tinggi.

Salah satu persiapan menjadi seorang guru adalah kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan. PLP disiapkan untuk mengenalkan calon guru pada bidangnya. Kegiatan PLP merupakan kegiatan mengajar dan menerapkan teori yang telah dipelajari dan diikuti oleh mahasiswa semester VII. Tujuan dari kegiatan

Pengenalan Lapangan Persekolahan ini ialah untuk memberikan bekal pada mahasiswa dengan 4 kompetensi kualifikasi guru diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Selain itu kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman nyata untuk seseorang dalam menjalankan kewajibannya yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dengan adanya PLP, mahasiswa dapat memahami dunia di luar kampus dan memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, akademik dan professional. Diharapkan PLP ini menjadi suatu proses transisi seorang calon guru menjadi guru. Karena ketercapaian profesi guru perlu dilatih untuk mengajar maka perlu adanya kegiatan pengajaran sebelum melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang biasanya dikenal dengan *microteaching* sehingga mahasiswa nantinya akan lebih siap menjadi seorang guru.

Kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu perlu mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Timur Medan Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan															
		Februari 2024				Maret-Juni 2024				Juli Agustus 2024				September-Desember 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penulisan Proposal																
3	Pengumpulan Teori Penelitian																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Perbaikan Proposal																
7	Analisis Data																
8	Penulisan Skripsi																
9	Penyusunan Skripsi																
10	Sidang Meja Hijau																

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sebuah daerah generalisasi, dimana didalamnya ada objek ataupun subjek yang memiliki kriteria dan kualitas yang ditetapkan peneliti agar bisa dipelajari dan menarik kesimpulan yang sesuai (Sugiyono, 2022).

Sesuai pengertian di atas, populasinya ialah seluruh mahasiswa PLP 3 FKIP

UMSU yang berjumlah 431 mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Matematika	41
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	39
3	Pendidikan Bahasa Inggris	49
4	Pendidikan Kewarganegaraan	14
5	Bimbingan Konseling	40
6	Pendidikan Akuntansi	13
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	236
Total		431

Sumber : Biro Administrasi Umum UMSU (2024)

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan ukuran sampel ialah sebuah upaya dalam melakukan penentuan besaran sampel yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitiannya (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*, maksudnya pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan semua populasi penelitian mempunyai kesempatan sama untuk dijadikan sebagai sampel tanpa didasarkan pada kriteria tertentu. Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Toleransi terjadinya kesalahan (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{431}{1 + 431 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{431}{5,31}$$

$$= 81,16 \text{ (dibulatkan 82 mahasiswa)}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 82 mahasiswa

PLP 3 FKIP UMSU dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah	Sampel
1	Pendidikan Matematika	8	3
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	39	8
3	Pendidikan Bahasa Inggris	49	10
4	Pendidikan Kewarganegaraan	14	4
5	Bimbingan Konseling	40	8
6	Pendidikan Akuntansi	13	4
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	236	45
Total		431	82

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variable (X) Faktor Internal dan Eksternal
- b) Variabel (Y) Kesiapan Menjadi Calon guru

2. Definisi Oeprasional

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kesiapan Menjadi Calon Guru (Y)	Membuat rencana mengajar dan melaksanakan rencana mengajar yang telah dibuat oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik	1) Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran 2) Kesiapan mengelola pembelajaran 3) Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran 4) Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan	<i>Likert</i>

2	Faktor Internal dan Eksternal (X)	Faktor yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang	1) Keadaan Jasmani 2) Intelegensi 3) Minat dan Bakat 4) Keluarga 5) Pendidikan 6) Masyarakat	<i>Likert</i>
---	-----------------------------------	--	---	---------------

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di dalam penelitian dan mengukur fenomena alam serta sosial agar penelitian lebih mudah dilakukan sehingga memudahkan peneliti untuk mengolahnya. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor kesiapan menjadi calon pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana kedua angket ini akan diberikan kepada responden yang sama. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist pada jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek. Adapun layout kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5
Layout Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan
Faktor Internal dan Eksternal	Keadaan Jasmani	1,2
	Intelegensi	3,4
	Minat dan Bakat	5,6
	Keluarga	7,8,9
	Pendidikan	10,11
	Masyarakat	12,13
Kesiapan Menjadi Calon Guru	Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran	1-2
	Kesiapan mengelola pembelajaran	3-4
	Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran	5-6
	Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan	7-8

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

Pengukuran indikator variabel penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menyusun pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing item diberi *range score*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.6
Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang telah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:226) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif. Dalam karya ini, para peneliti terlibat dalam mendeskripsikan jawaban atau tanggapan responden terhadap semua konsep yang diukur.

3.6.2 Uji Faktor Parsial

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan masing-masing faktor. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.

hitung $< t_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh pada taraf $\sigma = 5\%$

3.6.3 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sambungan atau kontribusi pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kesiapan menjadi calon guru dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 23 pernyataan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi calon guru. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 82 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah mengikuti PLP sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode Likert.

4.1.1 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	37	45%
Perempuan	45	55%
Total	82	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden atau sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa perempuan dibanding laki-laki dalam memilih pendidikan di FKIP UMSU.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19	38	61,29%
20	42	51,21%
21	2	2%
Total	82	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia 20 tahun sebanyak 42 responden atau sebesar 51,21%. Hal ini menunjukkan mahasiswa PLP adalah mahasiswa yang sudah dalam kategori dewasa untuk dapat memilih jenjang karir selanjutnya.

4.1.2 Distribusi Jawaban Responden

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Faktor Internal yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU

Faktor Internal	SS		S		CS		TS		STS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kesehatan											
Kemampuan saya untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah yang berlebihan membuat saya berminat menjadi guru	35	42,7	34	41,5	9	11	4	4,9	0	0	4,21
Kesanggupan saya secara fisik membuat saya layak menjadi guru	29	35,4	40	48,8	9	11	3	3,7	1	1,2	4,13
Intelegensi											
Saya memiliki kemampuan kemampuan umum dalam menyesuaikan diri untuk menjadi guru	33	40,2	44	53,7	2	2,4	3	3,7	0	0	4,30
Saya memiliki keterampilan mengajar yang	37	45,1	37	45,1	6	7,3	2	2,4	0	0	4,32

baik untuk menjadi guru											
Minat dan Bakat											
Saya memiliki bakat untuk mengajar	41	50	37	45,1	3	3,7	1	1,2	0	0	4,43
Saya mampu membuat siswa paham dengan baik atas apa yang saya ajarkan	36	43,9	38	46,3	4	4,9	1	1,2	3	3,7	4,25

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Kemampuan saya untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah yang berlebihan membuat saya berminat menjadi guru” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 42,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keadaan jasmani yang baik sehingga lebih siap menjadi guru karena mampu mengemban tugas-tugas seorang guru.
2. Pada pernyataan “Kesanggupan saya secara fisik membuat saya layak menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan secara fisik untuk dapat menjalankan kegiatan mengajar dan aktifitas guru lainnya.
3. Pada pernyataan “Saya memiliki kemampuan kemampuan umum dalam menyesuaikan diri untuk menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 53,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri sehingga lebih siap menjadi guru.
4. Pada pernyataan “Saya memiliki keterampilan mengajar yang baik untuk menjadi guru” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” dan “setuju”

sebanyak 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang baik sehingga lebih siap menjadi guru.

5. Pada pernyataan “Saya memiliki bakat untuk mengajar” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki bakat untuk mengajar sehingga lebih siap menjadi guru.
6. Pada pernyataan “Saya mampu membuat siswa paham dengan baik atas apa yang saya ajarkan” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keadaan jasmani yang baik sehingga lebih siap menjadi guru karena mampu mengemban tugas-tugas seorang guru.

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU

Faktor Eksternal	SS		S		CS		TS		STS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Keluarga											
Perhatian yang diberikan keluarga membuat saya siap menjadi guru	31	37,8	40	48,8	9	11	0	0	2	2,4	4,19
Dukungan dari keluarga selalu mengarahkan saya untuk menjadi guru	40	48,8	34	41,5	6	7,3	2	2,4	0	0	4,36
Latar belakang profesi keluarga saya sebagai guru menimbulkan ketertarikan menjadi guru	29	35,4	41	50	10	12,2	2	2,4	0	0	4,18
Pendidikan											
Pendidikan yang saya jalani saat ini menimbulkan	27	32,9	41	50	10	12,2	4	4,9	0	0	4,10

minat saya untuk menjadi guru											
Pelatihan yang saya lakukan membuat saya lebih siap menjadi guru	26	31,7	33	40,2	17	20,7	4	4,9	2	2,4	3,93
Masyarakat											
Interaksi dengan masyarakat sekitar membuat saya mengubah pandangan saya untuk lebih siap menjadi guru	37	45,1	39	47,6	3	3,7	3	3,7	0	0	4,34
Pandangan dimasyarakat sekitar membuat saya pemikiran saya terbuka untuk lebih termotivasi menjadi guru	20	24,4	38	46,3	20	24,4	4	4,9	0	0	3,90

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Perhatian yang diberikan keluarga membuat saya berminat menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perhatian yang diberikan keluarga selama mengikuti pendidikan di FKIP UMSU sehingga mahasiswa lebih siap menjadi guru.
2. Pada pernyataan “Dukungan dari keluarga selalu mengarahkan saya untuk menjadi guru” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dari keluarga untuk menjadi guru sehingga mahasiswa lebih siap menjadi guru.
3. Pada pernyataan “Latar belakang profesi keluarga saya sebagai guru menimbulkan ketertarikan menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang profesi

anggota keluarga sebagai guru meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru.

4. Pada pernyataan “Pendidikan yang saya jalani saat ini meningkatkan kesiapan saya untuk menjadi guru” mayoritas responden menjawab “ssetuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ditempuh membuat mahasiswa lebih siap untuk menjadi guru.
5. Pada pernyataan “Pelatihan yang saya lakukan membuat saya lebih siap menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 40,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti membuat mahasiswa lebih siap untuk menjadi guru.
6. Pada pernyataan “Interaksi dengan masyarakat sekitar membuat saya mengubah pandangan saya untuk lebih siap menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 47,6%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin di masyarakat membuat mahasiswa lebih siap menjadi guru.
7. Pada pernyataan “Pandangan dimasyarakat sekitar membuat saya pemikiran saya terbuka untuk lebih termotivasi menjadi guru” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 46,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan yang diberikan masyarakat membuat mahasiswa lebih siap menjadi guru.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa
FKIP UMSU

Faktor Eksternal	SS		S		CS		TS		STS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran											
Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya akan merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	47	57,3	29	35,4	6	7,3	0	0	0	0	4,50
Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat	38	46,3	35	42,7	9	11	0	0	0	0	4,35
Kesiapan mengelola pembelajaran											
Dalam proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami dan tidak bosan	39	47,6	30	36,6	10	12,2	3	3,7	0	0	4,28
Saya akan mengembangkan silabus dan RPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saya	31	37,8	40	48,8	9	11	1	1,2	1	1,2	4,20
Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran											
Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran	40	48,8	35	42,7	6	7,3	1	1,2	0	0	4,39
Saya akan menanyakan kembali materi	39	47,6	34	41,5	8	9,8	1	1,2	0	0	4,35

yang telah diajarkan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman yang peserta didik											
Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan											
Saya melaksanakan empat pilar pendidikan dalam proses belajar mengajar	41	50	36	43,9	5	6,1	0	0	0	0	4,43
Selain menggunakan media buku, saya juga menggunakan media lain seperti power poin, video yang berkaitan dengan materi dan media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik	38	46,3	33	40,2	9	11	2	2,4	0	0	4,30

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya akan merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 57,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena merancang pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar.
2. Pada pernyataan “Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 46,3%. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa siap menjadi guru karena berusaha menegnal perbedaan kemampuan masing-masing peserta didik.

3. Pada pernyataan “Dalam proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami dan tidak bosan” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 47,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena mengaplikasi metode yang bervariasi agar peserta didik mampu memahami pembelajaran serta tidak bosan pada saat belajar.
4. Pada pernyataan “Saya akan mengembangkan silabus dan RPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saya” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena dapat mengembangkan silabus dan RPP agar kualitas pembelajaran yang dilakukannya meningkat.
5. Pada pernyataan “Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena menggunakan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran untuk pembelajaran yang dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik.
6. Pada pernyataan “Saya akan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman yang peserta didik” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 47,6%. Hal

ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena melakukan review pada akhir pembelajaran sebagai bahan evaluasi pemahaman peserta didik.

7. Pada pernyataan “Saya melaksanakan empat pilar pendidikan dalam proses belajar mengajar” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena melaksanakan empat pilar pendidikan selama belajar mengajar.
8. Pada pernyataan “Selain menggunakan media buku, saya juga menggunakan media lain seperti power poin, video yang berkaitan dengan materi dan media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 46,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap menjadi guru karena menggunakan berbagai media sesuai masa kini agar materi yang disampaikan dapat menarik peserta didik.

4.1.3 Hasil Penelitian

4.1.3.1 Hasil Uji Faktor

Tabel 4.6
Hasil Uji Faktor Internal terhadap Minat Menjadi Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.347	2.928		7.974	.000
Keadaan Jasmani	1.214	.255	.511	4.768	.000
Intelegensi	1.579	.378	.183	4.531	.030
Minat_dan_Bakat	1.421	.319	.138	5.321	.009

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi Keadaan Jasmani terhadap Minat Menjadi Guru sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan jasmani berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.
2. Nilai signifikansi Intelegensi terhadap Minat Menjadi Guru sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa intelegensi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.
3. Nilai signifikansi Minat dan Bakat terhadap Minat Menjadi Guru sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

Tabel 4.7
Hasil Uji Faktor Eksternal terhadap Minat Menjadi Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.974	3.345		7.764	.000
Keluarga	.637	.270	.282	2.358	.021
Pendidikan	.605	.280	.252	2.163	.034
Masyarakat	-.501	.343	.178	1.463	.047

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru sebesar $0,021 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

2. Nilai signfikansi Pendidikan terhadap Minat Menjadi Guru sebesar $0,034 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.
3. Nilai signfikansi Masyarakat terhadap Minat Menjadi Guru sebesar $0,047 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

4.1.3.2 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi faktor internal terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Faktor Internal terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.332	2.85313

a. Predictors: (Constant), Minat_dan_Bakat, Kesehatan, Intelegensi

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,357 yang berarti bahwa terdapat pengaruh keadaan jasmani, intelegensi, minat dan bakat terhadap kesiapan menjadi guru. Nilai R Square sebesar 0,357 yang artinya pengaruh faktor internal yang meliputi keadaan jasmani, intelegensi, minat dan bakat terhadap kesiapan menjadi guru Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 35,7%, sedangkan

sisanya 64,3% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi Faktor Eksternal terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.345	.312	3.29075

a. Predictors: (Constant), Masyarakat, Pendidikan, Keluarga

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,345 yang berarti bahwa terdapat pengaruh masyarakat, pendidikan dan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru. Nilai R Square sebesar 0,345 yang artinya pengaruh faktor eksternal yang meliputi masyarakat, pendidikan dan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 34,5%, sedangkan sisanya 65,5% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru pada

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam diri dan berasal dari luar dirinya. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru ada dua yaitu faktor intern dan ekstern.

1. Faktor Internal

a. Keadaan Jasmani

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kepada 82 responden menunjukkan bahwa keadaan jasmani berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$.

Keadaan jasmani merupakan kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang, tanpa merasa lelah yang berlebihan, serta masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya. Keadaan jasmani juga dapat diartikan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan kerja atau aktivitas.

b. Intelegensi

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kepada 82 responden menunjukkan bahwa intelegensi berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,050$.

Taraf intelegensi merupakan suatu konsep mengenai kemampuan umum individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam kemampuan yang umum, terdapat kemampuan-kemampuan spesifik yang memberikan individu suatu kondisi yang tercapainya pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan tertentu setelah melalui suatu latihan.

c. Minat dan Bakat

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kepada 82 responden menunjukkan bahwa minat dan bakat berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,050$.

Minat merupakan merupakan suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, dan keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Misalnya minat terhadap pelajaran, profesi, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual), artinya setiap orang bisa saja memiliki minat berbeda dengan orang lain. Sedangkan bakat khusus (talent) merupakan kemampuan bawaan atau keterampilan berupa potensi khusus dan jika memperoleh kesempatan berkembang dengan baik, akan muncul sebagai kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai potensinya

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi masyarakat, pengaruh dari seluruh anggota keluarga serta pendidikan atau sekolah.

a. Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kepada 82 responden menunjukkan bahwa keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,050$.

Pengaruh dari anggota keluarga bisa menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan atau belum memiliki kesiapan untuk melakukan sesuatu tersebut, oleh karena itu dorongan atau pengaruh dari seluruh anggota keluarga memaksa kehendak seseorang untuk siap melakukan sesuatu atau pekerjaan.

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kepada 82 responden menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,050$.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Pendidikan disini berarti lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan sengaja yang disebut kurikulum untuk menuntut seseorang untuk memiliki kesiapan kerja.

c. Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan kepada 82 responden menunjukkan bahwa masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,050$.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup, di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat berpengaruh dalam kesiapan seseorang karena dalam berinteraksi dengan masyarakat seseorang akan menjadi berubah dengan pengetahuan atau informasi yang diterimanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU). Faktor internal yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi calon guru pada mahasiswa FKIP UMSU adalah keadaan jasmani, inteligensi serta minat dan bakat. Adapun besarnya pengaruh faktor internal sebesar 35,7%. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi calon guru pada mahasiswa FKIP UMSU adalah keluarga, pendidikan dan masyarakat. Adapun besarnya pengaruh faktor eksternal sebesar 34,5% dan sisanya 29,8% adalah faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan disarankan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional dengan cara memberikan motivasi dan mata kuliah yang berkaitan dengan profesi keguruan, sehingga minat mahasiswa terhadap profesi guru semakin tinggi. Memperpanjang kegiatan PLP 3, sehingga ketika mahasiswa lulus mereka lebih siap untuk menjadi guru. Memberi fasilitas yang memadai yang dapat mendukung prestasi akademik mahasiswa.

2. Bagi dosen

- a. Hendaknya memberikan suatu informasi terbaru serta pengetahuan mengenai profesi guru agar memberikan rangsangan pada mahasiswa untuk berminat menjadi guru.
- b. Dosen perlu melakukan pembaharuan materi dan informasi tentang guru khususnya mengenai kewajiban dan hak seorang guru.
- c. Hendaknya dosen selalu memantau perkembangan kegiatan PLP yang dijalankan oleh mahasiswa sesuai tujuan yang ada pada buku pedoman PLP dan sesuai dengan yang telah diberikan pada pembelajaran microteaching

3. Bagi mahasiswa agar senantiasa memiliki minat menjadi guru yang tinggi.

Dengan berbagai cara seperti mengenal lebih jauh tentang profesi guru, mencari tahu kabar dan informasi mengenai profesi keguruan. Serta mencari banyak pengalaman, seperti mengajar les privat atau pengalaman mengajar lainnya supaya lebih siap untuk menjadi guru

4. Bagi masyarakat

Agar dapat meningkatkan citra guru di lingkungan masyarakat sehingga persepsi mahasiswa calon guru terhadap kesiapan menjadi guru semakin baik dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mukholidah, & Puspasari, D. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Apriani, E. N. (2021). Profesionalisme Guru dan Tantangannya dalam Pendidikan di Indonesia. In *Seri Publikasi Pembelajaran* (Vol. 1, Issue 2).
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5494–5502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3267>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI. In *Rineka Cipta*.
- Azizah, N., rahmi, E., & Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl Hamka Kampus Air Tawar Padang, J. (n.d.). *Nomor 2, 5 Juni 2019 Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP* (Vol. 2).
- Faiziyah, N., Hanan, N. A., Azizah, N. N., Keguruan, F., Pendidikan, I., Muhammadiyah, U., Jalan, S., Yani, A., Pos, T., Pabelan, K., Sukoharjo, J., & Tengah, I. (2022). *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal berbasis Etnomatematika Tipe Multiple Solutions Task*. 11(3). <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Fitriani. (2019). Profil Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 7(1).
- Fuaddunnazmi, M., & Safitri, B. R. A. (2022). Kontribusi Faktor Media Pembelajaran Teknologi Informasi pada Era Pengenalan Lapangan Persekolahan di Kampus UNDIKMA. *Empiricism Journal*, 3(2), 139–148. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.932>
- Hamalik. (2018). *Proses Belajar Mengajar*.
- Hermanto, B. (2020). *FOUNDASIA Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa*. <https://doi.org/10.21831/foundasia>

- Irham, M. & W. N. A. (2016). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruz Media.
- Maharbid, D. A. (n.d.). Analisis Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. In *ELEMENTARY JOURNAL* (Vol. 4, Issue 2).
- Mulyani, H., Purnamasari, I., & Rahmawati, F. (2019). Analisis Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Melalui Pembelajaran Mikro. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i2.18086>
- Penelitian, J., Pembelajaran, D., Indonesia, F., Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). *Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur*.
- Prihandini, K. L., & Farida Panduwinata, L. (n.d.). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo*.
- Sadirman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suwarna. (2015). *Guru Profesional, Variabel Investasi di era Otonomi*.
- Suyanto, A. J. (n.d.). *MENJADI GURU PROFESIONAL: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*.
- Wahab. (2016). *Psikologi Belajar*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Yunani, A., Utami, F. P., Yusnita, V., Yeni, A., Azwar, B., & Curup, I. (2021). *Proceeding International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*.

Lampiran 1. Kuesioner

FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MENJADI CALON GURU (Studi Kasus pada Mahasiswa FKIP UMSU)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh tidak diisi)

Usia :

Jenis Kelamin : () Pria

() Wanita

Program Studi :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.
- Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Faktor Internal

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Kesehatan						
1	Kemampuan saya untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah yang berlebihan membuat saya berminat menjadi guru					
2	Kesanggupan saya secara fisik membuat saya layak menjadi guru					

Intelegensi						
3	Saya memiliki kemampuan kemampuan umum dalam menyesuaikan diri untuk menjadi guru					
4	Saya memiliki keterampilan mengajar yang baik untuk menjadi guru					
Minat dan Bakat						
5	Saya memiliki bakat untuk mengajar					
6	Saya mampu membuat siswa paham dengan baik kata-kata apa yang saya ajarkan					

Faktor Eksternal

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Keluarga						
7	Perhatian yang diberikan keluarga membuat saya berminat menjadi guru					
8	Dukungan dari keluarga selalu mengarahkan saya untuk menjadi guru					
9	Latar belakang profesi keluarga saya sebagai guru menimbulkan ketertarikan menjadi guru					
Pendidikan						
10	Pendidikan yang saya jalani saat ini menimbulkan minat saya untuk menjadi guru					
11	Pelatihan yang saya lakukan membuat saya lebih siap menjadi guru					
Masyarakat						
12	Interaksi dengan masyarakat sekitar membuat saya mengubah pandangan saya untuk lebih berminat menjadi guru					
13	Pandangan dimasyarakat sekitar membuat saya pemikiran saya terbuka untuk lebih termotivasi menjadi guru					

Kesiapan Menjaadi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran						
1	Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya akan merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari					
2	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat					
Kesiapan mengelola pembelajaran						
3	Dalam proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami dan tidak bosan					
4	Saya akan mengembangkan silabus dan RPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saya					
Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran						
5	Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran					
6	Saya akan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman yang peserta didik					
Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan						
7	Saya melaksanakan empat pilar pendidikan dalam proses belajar mengajar					
8	Selain menggunakan media buku, saya juga menggunakan media lain seperti power poin, video yang berkaitan dengan materi dan media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik					

Lampiran 2. Data Tabulasi Responden

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	4	5	34
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	37
3	1	4	3	5	4	1	3	5	4	2	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	23
3	2	3	4	4	3	4	5	3	3	2	5	4	4	3	3	2	3	4	3	4	26
4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	37
2	3	2	5	5	4	1	4	3	4	3	4	3	5	5	2	3	2	5	4	5	31
3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	35
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	36
2	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	4	28
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	35
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	28
4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	36
5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	35
2	2	4	4	5	2	4	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	34
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	3	4	3	4	5	4	5	5	4	3	5	35
5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	35

4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	34	
3	5	2	5	5	1	4	5	4	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	29	
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	4	5	2	5	1	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	35
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	36
4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	1	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	34	
4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	31	
5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	2	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	38	
4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	31	
5	4	5	5	5	1	3	5	2	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	37	
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	37	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	37
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	38
3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	36	
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	33	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	37	
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	38	
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	35	
3	3	2	4	2	3	5	3	3	2	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	36	
5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	39	
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	37	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	34	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	5	2	25	
2	3	4	2	5	5	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	33	
3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	34	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	38	
4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	36	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	35	

5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	37
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	36
4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	34
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	33
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	34
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	34
4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	26
5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	3	3	29

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6 Pearson Correlation	.507**	.458*	.188	.506**	.027	1	.241	.418*	.594**
Sig. (2-tailed)	.004	.011	.319	.004	.887		.200	.022	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7 Pearson Correlation	.383*	.661**	.507**	.572**	.700**	.241	1	.100	.737**
Sig. (2-tailed)	.037	.000	.004	.001	.000	.200		.598	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8 Pearson Correlation	.241	.249	.240	.314	.098	.418*	.100	1	.473**
Sig. (2-tailed)	.199	.185	.201	.091	.607	.022	.598		.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	.649**	.811**	.783**	.846**	.616**	.594**	.737**	.473**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.008	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	9

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	82	2.00	5.00	4.2195	.83184
X.2	82	1.00	5.00	4.1341	.84272
X.3	82	2.00	5.00	4.3049	.69724
X.4	82	2.00	5.00	4.3293	.72102
X.5	82	2.00	5.00	4.4390	.63045
X.6	82	1.00	5.00	4.2561	.90008
X.7	82	1.00	5.00	4.1951	.82311
X.8	82	2.00	5.00	4.3659	.72881
X.9	82	2.00	5.00	4.1829	.73917
X.10	82	2.00	5.00	4.1098	.80133
X.11	82	1.00	5.00	3.9390	.97306
X.12	82	2.00	5.00	4.3415	.72384
X.13	82	2.00	5.00	3.9024	.82566
Y.1	82	3.00	5.00	4.5000	.63343
Y.2	82	3.00	5.00	4.3537	.67352
Y.3	82	2.00	5.00	4.2805	.82063
Y.4	82	1.00	5.00	4.2073	.78154
Y.5	82	2.00	5.00	4.3902	.68052
Y.6	82	2.00	5.00	4.3537	.70923
Y.7	82	3.00	5.00	4.4390	.61056
Y.8	82	2.00	5.00	4.3049	.76480
Valid N (listwise)	82				

X.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	4.9	4.9	4.9
3.00	9	11.0	11.0	15.9
4.00	34	41.5	41.5	57.3
5.00	35	42.7	42.7	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.2	1.2	1.2
2.00	3	3.7	3.7	4.9
3.00	9	11.0	11.0	15.9
4.00	40	48.8	48.8	64.6
5.00	29	35.4	35.4	100.0

Total	82	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	3.7	3.7	3.7
3.00	2	2.4	2.4	6.1
4.00	44	53.7	53.7	59.8
5.00	33	40.2	40.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	2.4	2.4	2.4
3.00	6	7.3	7.3	9.8
4.00	37	45.1	45.1	54.9
5.00	37	45.1	45.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.2	1.2	1.2
3.00	3	3.7	3.7	4.9
4.00	37	45.1	45.1	50.0
5.00	41	50.0	50.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	3.7	3.7	3.7
2.00	1	1.2	1.2	4.9
3.00	4	4.9	4.9	9.8
4.00	38	46.3	46.3	56.1
5.00	36	43.9	43.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.4	2.4	2.4
3.00	9	11.0	11.0	13.4
4.00	40	48.8	48.8	62.2
5.00	31	37.8	37.8	100.0

Total	82	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	2.4	2.4	2.4
3.00	6	7.3	7.3	9.8
4.00	34	41.5	41.5	51.2
5.00	40	48.8	48.8	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	2.4	2.4	2.4
3.00	10	12.2	12.2	14.6
4.00	41	50.0	50.0	64.6
5.00	29	35.4	35.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	4.9	4.9	4.9
3.00	10	12.2	12.2	17.1
4.00	41	50.0	50.0	67.1
5.00	27	32.9	32.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.4	2.4	2.4
2.00	4	4.9	4.9	7.3
3.00	17	20.7	20.7	28.0
4.00	33	40.2	40.2	68.3
5.00	26	31.7	31.7	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	3.7	3.7	3.7
3.00	3	3.7	3.7	7.3
4.00	39	47.6	47.6	54.9
5.00	37	45.1	45.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

X.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.9	4.9	4.9
	3.00	20	24.4	24.4	29.3
	4.00	38	46.3	46.3	75.6
	5.00	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	7.3	7.3	7.3
	4.00	29	35.4	35.4	42.7
	5.00	47	57.3	57.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	11.0	11.0	11.0
	4.00	35	42.7	42.7	53.7
	5.00	38	46.3	46.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.7	3.7	3.7
	3.00	10	12.2	12.2	15.9
	4.00	30	36.6	36.6	52.4
	5.00	39	47.6	47.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.2	1.2	1.2
	2.00	1	1.2	1.2	2.4
	3.00	9	11.0	11.0	13.4
	4.00	40	48.8	48.8	62.2
	5.00	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.2	1.2	1.2
	3.00	6	7.3	7.3	8.5
	4.00	35	42.7	42.7	51.2
	5.00	40	48.8	48.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.2	1.2	1.2
	3.00	8	9.8	9.8	11.0
	4.00	34	41.5	41.5	52.4
	5.00	39	47.6	47.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	6.1	6.1	6.1
	4.00	36	43.9	43.9	50.0
	5.00	41	50.0	50.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.4	2.4	2.4
	3.00	9	11.0	11.0	13.4
	4.00	33	40.2	40.2	53.7
	5.00	38	46.3	46.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.347	2.928		7.974	.000
	Keadaan Jasmani	1.214	.255	.511	4.768	.000
	Intelegensi	1.579	.378	.183	4.531	.030
	Minat_dan_Bakat	1.421	.319	.138	5.321	.009

a. Dependent Variable: Y

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.974	3.345		7.764	.000
	Keluarga	.637	.270	.282	2.358	.021
	Pendidikan	.605	.280	.252	2.163	.034
	Masyarakat	-.501	.343	.178	1.463	.047

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.332	2.85313

a. Predictors: (Constant), Minat_dan_Bakat, Kesehatan, Intelegensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.345	.312	3.29075

a. Predictors: (Constant), Masyarakat, Pendidikan, Keluarga

Lampiran 4. Form K1 (Pengajuan Judul)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

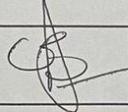
Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Winda Sri Rahayu
 N P M : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 I PK : 3,49

Kredit Kumulatif : 140 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i> dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i> Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh Kegiatan Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa P.I.B 3 FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Februari 2024
 Hormat Pemohon


 Winda Sri Rahayu

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 5. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Sri Rahayu
 NPM : 2002070010
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Micro Teaching terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa
 PLP 3 FKIP UMSU

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mariati, S.Pd M.Ak 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Februari 2024
 hormat pemohon,


WINDA SRI RAHAYU

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 6. K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 735/II.3.AU /UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Winda Sri Rahayu
NPM : 2002070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP
Pembimbing : Mariati.,S.Pd.,M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 28 Maret 2025

Medan, 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M




Dra. H. Samsu Wurnita.,M.Pd.
NIDN. 0004067901

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proosal

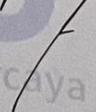


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

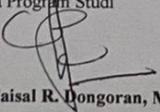
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

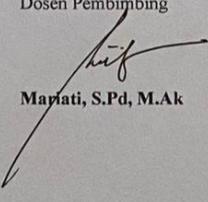
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Winda Sri Rahayu
 NPM : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15 Februari 2024	Pengajuan Judul Proposal Penelitian	
17 Februari 2024	Bimbingan Judul Proposal Penelitian	
19 Februari 2024	ACC Judul Proposal Penelitian	
25 Juni 2024	Revisi Bab 1 pada latar belakang masalah yaitu permasalahan yang belum jelas, identifikasi masalah belum mendasar dan batasan masalah serta rumusan masalah yang masih salah	
17 Juli 2024	Revisi Bab 1 terkait tabel <i>pra survey</i> , identifikasi masalah yang belum sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah tidak sesuai dengan tujuan penelitian.	
22 Juli 2024	Revisi Bab 2 terkait referensi yang dikutip belum terdeteksi dalam daftar pustaka dan kerangka konseptual	
28 Juli 2024	Revisi Bab 2 harus fokus hanya PLP yang ingin diteliti saja Revisi Bab 3 terkait jumlah populasi dan sampel	
6 Agustus 2024	Revisi untuk lengkapi daftar pustaka dan lampiran angket pada masing-masing variabel penelitian Revisi Bab 3 terkait indikator variabel kesiapan mengajar yang belum sesuai dengan batasan masalah pada Bab 1	
8 Agustus 2024	Perbaiki daftar isi Revisi Bab 1 terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah yang masih belum jelas Revisi Bab 2 perluas teori mengenai PLP 3 Revisi Bab 3 mengenai waktu penelitian, jumlah populasi dan sampel	

26 Agustus 2024 Ace Sempu Medan, 26 Agustus 2024

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

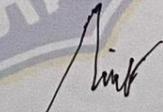
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

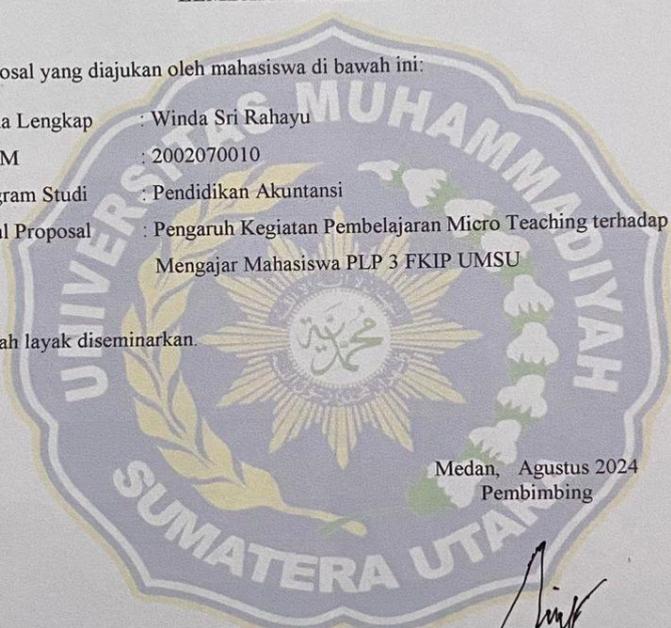
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Winda Sri Rahayu
 N.P.M : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Micro Teaching terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2024
 Pembimbing


 Mariati, S.Pd M.Ak



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Sri Rahayu
 NPM : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

Pada hari Senin, Tanggal 2 September 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 2 September 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing : Mariati, S.Pd., M.Ak
 Dosen Pembahas : Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi : Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

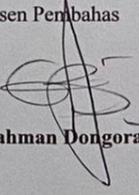
Pada hari ini Senin Tanggal 02 September 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Winda Sri Rahayu
 NPM : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Pembelajaran Micro Teaching terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	<i>Sangat baik & menarik, semoga dapat meningkatkan kualitas PLP</i>
Bab I	<i>Ringkas, padat & jelas</i>
Bab II	<i>Ringkas & padat, baik (100%)</i>
Bab III	<i>Sangat baik & menarik (sangat baik) / sangat baik</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

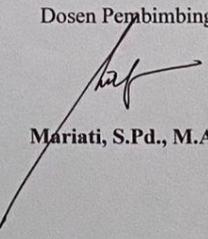
Medan, September 2024

Dosen Pembahas



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

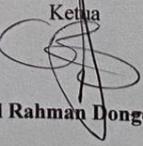
Dosen Pembimbing



Mariati, S.Pd., M.Ak

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 11. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://ppg.umsu.ac.id>

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 2540/II.3-AU/UMSU-02/F/2024	Medan,	22 Rabiul Awwal 1446 H
Lamp	: ---		25 September 2024 M
Hal	: Permohonan Izin Riset		

Kepada Yth, Ibu Dekan
FKIP UMSU
di
Tempat

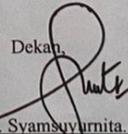
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Winda Sri Rahayu
NPM	: 2002070010
Jurusan	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Kegiatan Pembelajaran <i>Microteaching</i> Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

Dekan,



Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Pertinggal



Lampiran 12. Balasan Surat Riset



UMSU
Unggul (Cuma) Terpilihnya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor :3986/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2024

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Winda Sri Rahayu
 N P M : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 25 September 2024 s/d 14 Desember 2024 dengan judul :

Pengaruh Kegiatan Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa PLP 3 FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 13 Jumadil Akhir 1446 H
 14 Desember 2024 M

Wassalam
 Mubarakkan





Dra. Hj. Sri Anjurnita, M.Pd.
 NIDN. 0004050701

Pertinggal





Lampiran 13. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Sri Rahayu
 NPM : 2002070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Plp 3 FKIP UMSU

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Agustus 2024
 Hormat Saya
 Yang membuat Pernyataan



Winda Sri Rahayu

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Winda Sri Rahayu
N.P.M : 2002070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
9-12-2024	① Perbaikan sistrik penelitian pada BAB-II ② Perbaikan pada kerangka konseptual. ③ Perbaikan isi BAB-III terkait variabel penelitian, sampel penelitian, dan indikator penelitian. ④ Perbaikan BAB-IV terkait hasil penelitian.	
7-1-2025	① Perbaikan Manfaat penelitian. ② Perbaikan isi kerangka konseptual. ③ Perbaikan sistematika penulisan tabel dan hasil. ④ Perbaikan kesimpulan penelitian dan saran. ⑤ Perbaikan susunan lampiran. ⑥ Perbaikan daftar isi, tabel, lampiran. ⑦ Lengkapi Abstrak.	
15-1-2025	Perbaikan Abstrak Penelitian.	
16-1-2025	ACC Sidang Meja Hijau	

Medan, 16 Januari 2025

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

(Mariati, S.Pd., M.Ak.)

FILE FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MAHASISWA MENJADI CALON GURU (Studi Kasus Mahasiswa FKIP UMSU).docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	radenwijaya.ac.id Internet Source	2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%

Submitted to stipram

9	Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
13	Submitted to University of Bedfordshire Student Paper	<1 %
14	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Saint Paul's High School Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

20	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
23	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
24	manajemenringga.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
27	adoc.pub Internet Source	<1 %
28	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
31	journal-center.litpam.com	

	Internet Source	<1 %
32	jurnaldidaktika.org Internet Source	<1 %
33	asianpublisher.id Internet Source	<1 %
34	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
36	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.scribd.com Internet Source	<1 %
38	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
39	Muh Luqman Arifin. "Penanaman Kecerdasan Spiritual Peserta didik di Sekolah Dasar Islam Kabupaten Brebes", <i>INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan</i> , 2020 Publication	<1 %
40	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
41	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Winda Sri Rahayu
NPM : 2002070010
Tempat/Tanggal Lahir : Pem.Nibung, 24 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Pengajian, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara



Data Orang Tua

Nama Ayah : Muslim
Nama Ibu : Roslina
Alamat : Dusun Pengajian, Kec. Medang Deras, Kab. Batu Bara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 016507 Medang Deras Tamat 2014
2. SMP Negeri 04 Medang Deras Tamat 2017
3. SMAN 01 Sei Suka Tamat 2020
4. Tahun 2020 s/d 2024 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi

Medan, Januari 2025

Winda Sri Rahayu